

TEKNOLOGI ORGANO KOMPLEKS PADA BUDIDAYA PADI METODE SRI JORONG KAMPUNG TANGAH ANDALEH

OLEH

**IR. RITA ERLINDA, MP
DR.IR. AGUSTAMAR, MP**

**POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI
PAYAKUMBUH 2018**

PENDAHULUAN

Mitra yang digunakan :

1. Kelompok Tani Mulia



2. Kelompok Tani Balibu



Ketua K.T Masri

Ketua K.T. Zabri Djubri

Promotor , Inovatif dan kreatif

Analisis situasi

Nagari Andaleh merupakan penangkar benih yang berbudidaya padi secara konvensional dengan produksi 3,9 - 4,3 ton/ha)



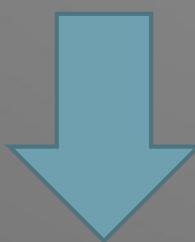
- Kotoran sapi banyak
- Pupuk anorganik banyak biaya produksi tinggi, (harga pupuk anorganik tinggi dan sulit, benih banyak)
- Pembakaran jerami
- Pertengkaran perebutan air
- Biaya Tenaga Kerja Tinggi
- Penyakit busuk batang

Metode SRI (*The System Intencification of Rice*)

Keunggulan Metode SRI

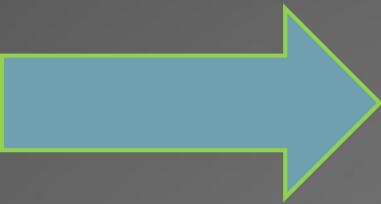


- Biaya produksi rendah
- Banyak menggunakan pupuk organik (kompos)
- Hemat pemakaian benih
- Hemat Air
- Biaya Tenaga Kerja dapat ditekan
- Pengendalian Hama dan Penyakit



Petani Nagari Andaleh tertarik melakukan
Budidaya Padi Metode SRI

Solusi yang ditawarkan



- Kotoran sapi dijadikan Organokompleks
- Satu bibit per titik tanam
- Jerami dijadikan kompos dengan *T. harzianum*
- Hemat TK penyiangan dengan menggunakan rotary weeder
- Sistem kering pada fase vegetatif
- Penggunaan mikroba pelarut phosphat (Pf)
- Penyuluhan dan demonstrasi plot metode SRI

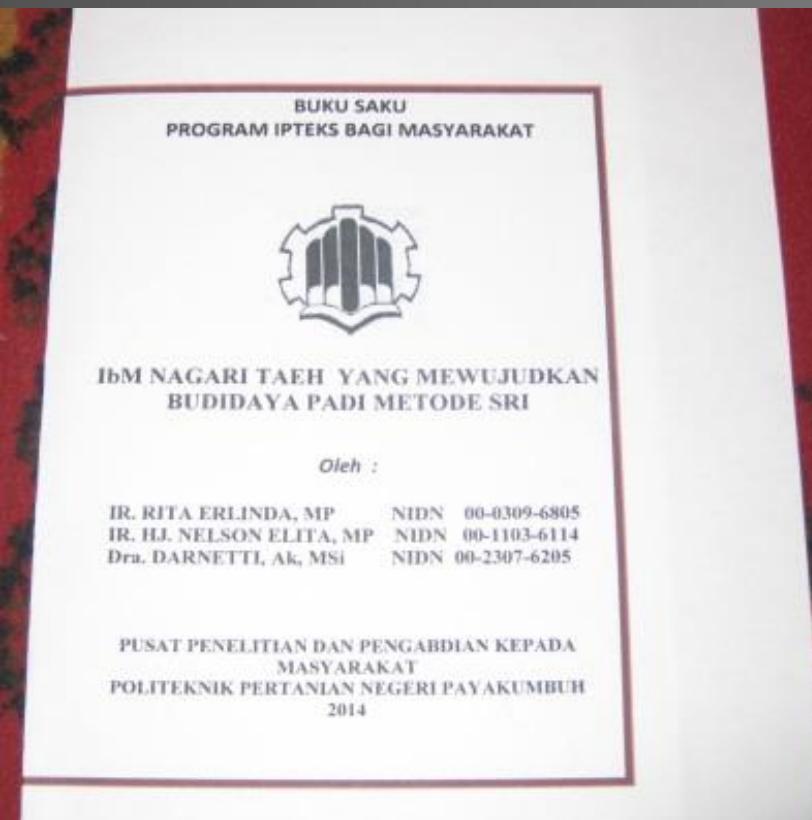
METODA PENGABDIAN

1. Penyuluhan
2. Demonstrasi plot
3. Evaluasi



Luaran yang dihasilkan :

- 1. Modul**
- 2. Alat Penyiang Gulma Rotary Weeder**
- 3. Artikel**



Aplikasi
bioorganik pada
Budidaya Padi
Metode SRI di
Nagari Andaleh

Buku Saku

Rotary Weeder

Artikel

HASIL YANG DICAPAI

a. PENYULUHAN

1. Pemahaman metode SRI 90%
2. Pemahaman ketrampilan membuat organokompleks 95%
3. Pemahaman menggunakan bibit sedikit 1-2 batang 90%
4. Pemahaman tidak tergantung pupuk anorganik 85%
5. Pemahaman budaya padi metode SRI sistem kering fase vegetatif menghindari pertengkaran merebut air 95%
6. Pemahaman kompos jerami 90%
7. Keuntungan penggunaan *rotary weeder* 95 %
8. Kemauuan petani konvensional beralih ke metode SRI 85%
9. Kemauuan kerjasama kelompok menerima paket Metode SRI 90%

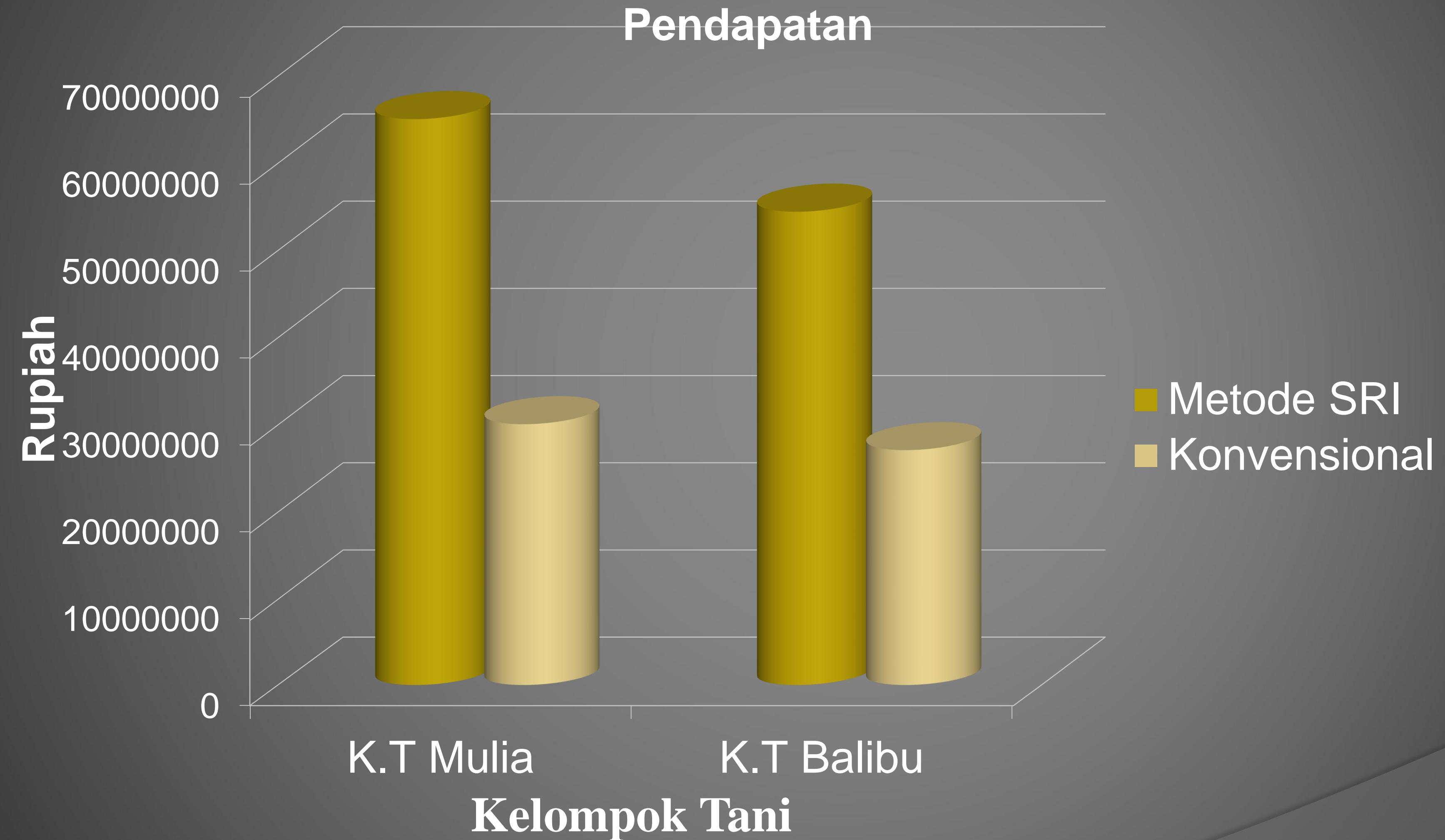
Tabel . Pengamatan pertumbuhan metode *SRI* pada lokasi demplot dibandingkan dengan cara petani (konvensional).

No	Parameter	Kelompok Tani Mulia			Kelompok Tani Balibu		
		SRI Var.	Konve. Var.	Selisih	SRI Var.	Kon.Var.	Selisih
		Anak Daro	Anak Daro		Bng.	Bng Pulau	Pulau
1	Tinggi Tan. (cm)	124	98	26	118	104	14
2	Jum. anakan	52	34	18	49	36	13
3	Jum.malai/rumpun	44	29	15	41	28	13
4	Jum.gabah /malai	112	84	28	103	78	25
5	Bobot 1000 butir (gram)	21,6	20,2	1,4	21,1	20,3	0,8
5	Produksi/h a (ton)	11,83	5,47	6,36	9,9	4,93	4,97

Tabel . Analisa usaha tani metode SRI dengan organokompleks dibandingkan dengan sistem konvensional

No	Parameter	Kelompok Tani Mulia			Kelompok Tani Balibu		
		SRI/ ha (Rp. 000)	Kon. /ha (Rp.000)	Selisih (Rp.000)	SRI/ ha (Rp. 000)	Kon. /ha (RP. 000)	Selisih (Rp.000)
1	T. Penerimaan	65 065	30 085	34 980	54 450	27 115	27 335
2	Biaya produksi	13 700	19 500	-5 800	13 600	18 450	-4 850
3	Keuntungan	51 365	10 585	40 780	37 965	8 195	29 770
4	B/C ratio	3,75	0,54	3,21	2,79	0,44	2,35

Gambaran Tingkat Pendapatan



KESIMPULAN

- Penyuluhan budidaya padi metode SRI ada respon positif dari petani
- Pelatihan pembuatan teknologi *Trichoderma harzianum* dan perbanyak *Pseudomonas fluorescents*, pembuatan kompos jerami dan pupuk organokompleks memberikan respon positif dengan memberikan nilai A
- Hasil pengamatan demplot metode SRI diperoleh tinggi tanaman 118-124 cm, jumlah anakan 49-52, jumlah malai/ rumpun 41- 44, jumlah gabah/malai 103-112, bobot 1000 biji 21,1-21,6 gram dan produksi/ ha 9,9-11,83 ton.
- Analisa finansial menunjukkan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan metode SRI B/C 3,75 - 2,79 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sistem konvensional 0,44-0,54.

PELATIHAN PEMBUATAN ORGANO KOMPLEKS



Teknologi Perbanyak *Pseodomonas fluorescents*



Biang P. fluorescents



P. F yang diperbanyak



Pemberian *P.f* di lahan sawah

PELATIHAN PEMBUATAN *Trichoderma harzianum* di Andaleh





PEMBERIAN ALAT.....

Demonstrasi Pembuatan Kompos Jerami dengan *Trichoderma harzianum*



Demonstrasi Plot



Persemaian dan Penanaman...



Penyangan, Pemeliharaan, dan Panen...





S E M I N A R
N A S I O N A L

Pada Seminar Nasional dengan tema "Keberlanjutan Pertanian Indonesia :
Tantangan dan Peluang Menuju Peningkatan Daya Saing Global" yang
diselenggarakan oleh Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Tanjung Pati, 06 Desember 2017



Direktur,

Ir. Gusmalini, M.Si
NIP. K195711101987032001

Ketua Panitia,

Dr. Ir. Benny Warman R., MP
NIP. 196011111987031004

SERTIFIKAT

No.6464/PL25/LL/2017

Diberikan Kepada :

Rita Erlinda

PEMAKALAH

TERIMA KASIH

- 1. Kemenristek Dikti**
- 2. P3M Politeknik Pertanian
Negeri Payakumbuh**